

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya setiap proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini proses pembelajaran terjadi sebuah interaksi antara berbagai komponen, komponen pembelajaran dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu guru, materi ajar, dan siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, guru merupakan seseorang yang memiliki pekerjaan mengajar para siswa di suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam bahasa Arab disebut *Mualim* dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *Teacher* yang artinya sederhana yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama dari masyarakat<sup>2</sup>.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran dari sebuah perjalanan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar yang dialami atau dilakukan oleh peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi antara lain seperti motivasi yang diberikan oleh guru, ketenangan dalam sebuah ruang kelas, komunikasi serta interaksi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Guru merupakan tokoh pendidikan yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar di

---

<sup>2</sup> Dea Kiki dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal pendidikan dasar*, vol. 4 no. 1, (Fondatia:2020), hlm. 41.

suatu lembaga<sup>3</sup>. Proses pembelajaran akan berhasil dimana jika siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menemukan motivasi belajar pada diri siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru dituntut harus kreatif membagikan motivasi belajar pada siswa menciptakan ruang kelas yang aman nyaman dan tentram serta kondusif bagi siswa<sup>4</sup>.

Peran guru sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh para calon penerus bangsa yaitu bagi siswa-siswi. Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkannya bermanfaat serta diterima oleh siswa-siswinya selain itu peran guru juga sebagai pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang didiknya serta lingkungannya, guru juga sebagai pengajar di mana guru melakukan belajar mengajar yang dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya mulai dari motivasi hubungan antara murid dengan guru dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh guru, guru sebagai sumber belajar di mana guru harus selalu tahu dan menambah pengetahuannya karena guru sangat berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran yang ada, guru sebagai fasilitator<sup>5</sup>, Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar juga sangat penting untuk menciptakan kelas yang kondusif dan ilmu yang diberikan dapat diterima oleh siswa<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup> Siti Suprihatin. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Promosi jurnal pendidikan ekonomi UM Metro* vol. 3 no. 1, (Metro:2015), hlm. 74.

<sup>4</sup> Ibid, hal 75

<sup>5</sup> Ibid, hal. 44

<sup>6</sup> Ramli Abdullah. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran". *Jurnal Lantanida*, vol.4 no. 1 (2016), hlm. 35

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut menguasai materi-materi yang akan disampaikan kepada siswa serta memiliki metode mengajar yang bervariasi untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang ada di dalam kelas sehingga siswa mampu termotivasi dan bersemangat dalam belajar.

Variasi mengajar guru tersebut merupakan gagasan yang baru dan unik memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan kemampuan untuk membuat kombinasi yang baru yang digunakan di dalam kelas saat belajar mengajar. Terlebih dalam pembelajaran tematik pembelajaran yang sering dikeluhkan oleh para siswa dan bahkan orang tua siswa, pembelajaran tematik sendiri adalah pokok isi atau wilayah dari suatu barisan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar, tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa<sup>7</sup>.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengedepankan terkait ketrampilan, pengetahuan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Tematik juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam sebuah pembelajaran dan memberdayakan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas dan potensi dari siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa landasan yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Mohamad muklis. "pembelajaran tematik". *Jurnal fenomena*, Vol IV. No. 1 (2016), hlm. 66.

<sup>8</sup> Ibid hlm 67-68.

Dalam pembelajaran tematik ini siswa didorong untuk lebih aktif daripada guru. Pada dasarnya sekolah anak memiliki kemampuan kreatif yang terdapat pada dirinya, dengan diadakannya pembelajaran tematik guru dan muridnya mampu memiliki kreativitas tinggi dalam proses belajar mengajar. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran tematik justru akan mempersulit seorang guru dalam menyampaikan materi maka dari itu perlu peningkatan dari mengajar guru pada saat belajar mengajar baik segi penyampaian materi maupun media yang digunakan.

Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam penyampaian pesan serta informasi yang dapat mengembangkan pengetahuan yang ada dikelas dengan sekreatif mungkin agar siswanya antusias menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guna untuk menumbuhkan motivasi belajar sehingga akan menghasilkan tujuan belajar yang ingin dicapai . Maka dalam proses belajar mengajar guru harus mengadakan variasi mengajar agar siswa tidak bosan dan memiliki motivasi belajar yang tinggi, memiliki perhatian yang berpusat, dan tidak mengantuk saat sedang belajar di kelas.<sup>9</sup>

Di era sekarang ini maupun di era yang akan datang peran dari seorang guru tidak hanya sebagai seorang pengajar tetapi juga sebagai pemimpin (*Guidance worker*) yang dimana guru memiliki kesempatan serta tanggung jawab dalam berbagai situasi untuk membimbing siswa kearah pemecahan soal, membentuk keputusan dan menghadapkan siswa kepada suatu masalah.<sup>10</sup>

Masalah yang muncul dari penelitian ini adalah banyaknya siswa dan siswi yang kurang bersemangat untuk belajar mata pelajaran tematik

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 24.

<sup>10</sup> Ibid, 39

dikarenakan memang terkadang dianggap membingungkan dalam hal pemahaman siswa dan siswi. Maka dari itu variasi mengajar guru sangatlah penting karena sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran tematik. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, dapat diartikan menggerakkan siswa atau ingin melakukan sesuatu yang diinginkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Rejomulyo Kota Kediri, guru menggunakan variasi mengajar atau metode pengajaran yang bermacam macam pada pembelajaran tematik. Guru menggunakan berbagai macam variasi mengajar dengan tujuan agar pembelajaran tidak monoton dengan hanya menggunakan satu variasi mengajar saja. Sekolah tersebut memiliki cukup banyak siswa dan siswi yang sangat bervariasi. Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan tersendiri untuk mengetahui variasi mengajar atau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk membuat siswa-siswinya semakin tertarik serta semangat dalam belajar di kelas dan tidak cepat bosan dalam proses belajar di kelas serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.<sup>12</sup>

Dalam kegiatan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas V dan siswa kelas V di SDN Rejomulyo Kota Kediri bahwasannya alasan dari penggunaan variasi mengajar guru adalah agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran serta menyesuaikan materi yang terdapat dalam pembelajaran tematik, dengan menggunakan variasi mengajar guru mampu meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan variasi dalam mengajar, variasi

---

<sup>11</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 77

<sup>12</sup> Observasi, di kelas V SDN Rejomulyo Kota Kediri, 27 November 2023.

penggunaan media dan interaksi guru dengan siswa.<sup>13</sup> dengan hal ini peranan guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk semangat serta tertarik belajar serta memotivasi diri siswa adalah dengan mengupayakan variasi mengajar yang baik.<sup>14</sup>

Beberapa data tersebut yang membuat penulis merasa tertarik dengan lokasi penelitian ini adalah guru kelas V yang mengadakan variasi mengajar dengan berbagai komponen di dalamnya yang terlihat siswa dan siswi memahami yang sedang di sampaikan oleh guru dengan sikap sangat antusias, hal yang membedakan dengan sekolah lain yang berada di sekitar SDN Rejomulyo Kota Kediri ini adalah beberapa sekolah masih menerapkan mengajar dengan metode ceramah saja sehingga siswa merasa bosan dan tidak adanya motivasi dalam belajar sedangkan di SDN Rejomulyo Kota Kediri guru menerapkan variasi mengajar dengan komponen-komponennya.<sup>15</sup>

Sejalan dengan data diatas yang menjelaskan bahwa variasi mengajar sangat penting untuk proses belajar mengajar di kelas guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran tematik, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Variasi Mengajar Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Tematik Di SDN Rejomulyo Kota Kediri”**.

---

<sup>13</sup> Luluk Mu'alifah, Guru kelas V SDN Rejomulyo Kota Kediri, 27 November 2023

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 186

<sup>15</sup> Observasi, di SDN Rejomulyo Kota Kediri, 27 November 2023.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas ,maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana variasi dalam gaya mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?
2. Bagaimana variasi dalam menggunakan media pelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?
3. Bagaimana variasi dalam pola interaksi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini untuk:

1. Mengidentifikasi variasi dalam gaya mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.
2. Mengidentifikasi variasi dalam menggunakan media pelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.
3. Mengidentifikasi variasi dalam pola interaksi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan berguna atau bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis.
  - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru tematik yang ada di SDN Rejomulyo Kota Kediri untuk selalu menggunakan dan mengembangkan variasi mengajar lainnya dalam mengajar seperti variasi mengajar yang baru dan unik serta menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman materi yang akan diajarkan kepada siswa.
  - b. Memberikan informasi kepada sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar dari guru tersebut sehingga guru selalu meningkatkan kreativitasnya tentang penggunaan variasi metode mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada pembelajaran tematik di SDN Rejomulyo Kota Kediri.

#### **E. Definisi Konsep**

##### 1. Variasi Mengajar

Menurut Hamid Darmadi “Variasi merupakan kata yang merujuk pada sebuah tindakan dan perbuatan seorang guru yang disengaja maupun

tidak disengaja yang dimaksudkan untuk memicu perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung”<sup>16</sup>.

Menurut Sulchan Yasyin dalam kutipan jurnal Variasi mengajar dapat diartikan dengan selingan. Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman yang dikatakan variasi mengajar adalah variasi yang harus dimiliki atau dikuasai guru dalam sebuah pembelajaran untuk mengatasi kebosanan bagi para siswa agar antusias serta semangat dalam belajar.<sup>17</sup>

Menurut Yanuar A dalam kutipan variasi mengajar dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan, gerakan badan dan mimik, serta kontak pandang dan perpindahan tempat atau posisi dari seorang guru.<sup>18</sup>

Variasi mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh seorang guru yang hasilnya adalah belajar pada siswa. Variasi berkaitan dengan metode dan Metode sendiri adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu strategi metode juga biasa disebut dengan alat yang mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan kelas yang kreatif dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam sebuah pembelajaran yaitu tematik. Tidak

---

<sup>16</sup> Fatnianto adawiyah. "Variasi metode mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa di sekolah menengah pertama". *Jurnal paris langkis pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*, vol. 2 no. 1 (Agustus 2021), hlm. 70.

<sup>17</sup> Wina sanjaya. "pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi". *Jurnal Jakarta kencana*,(2005), hlm. 166

<sup>18</sup> Ibid hal. 172

<sup>19</sup> Ibid hal. 71

hanya satu metode melainkan beberapa metode yang digunakan saat mengajar.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan suatu hal yang memiliki tujuan tertentu<sup>20</sup>. Adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri seorang siswa akan menimbulkan hasil belajar yang maksimal.

Motivasi menurut Arianti, motivasi adalah “keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai”<sup>21</sup>.

Menurut Filmore Sanford motivasi berasal dari suatu kata yaitu motif. Motif tersebut di artikan sebagai daya dororong seseorang untuk bertindak atau melakukan suatu hal. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai daya tarik atau dorongan secara sadar oleh seseorang untuk melakukan suatu hal sehingga hatinya tergerak dan dirinya melakukan tindakan<sup>22</sup>.

## 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum 2013 karena kurikulum 2013 ini menekan pada karakter siswa. Kegiatan pembelajaran tematik didasarkan pada sebuah tema

---

<sup>20</sup> Asmiar, “hubungan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar”, *jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, vol. 1 issue (3), (2022), hlm. 441.

<sup>21</sup> Ibid. 443

<sup>22</sup> Asali Lase, “hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar”. *jurnal warta*, edisi:48, (2016), hlm. 11.

yang ada di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema.

Menurut narti dkk "*Thematic Learning Is Defined As A Learning That Is Designed Based On Particular Theme*" bahwasannya, pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang atau dibuat berdasarkan yang khusus tema.<sup>23</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka. Judul "Analisis Ketrampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung"<sup>24</sup>.

Hasil dari penelitian tersebut adalah diadakannya ketrampilan guru dalam variasi belajar mengajar sangatlah berpengaruh pada respon siswa yang aktif, antusias, konsentrasi, dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Kelas 1 A dan 1 B mendapat skor tertinggi dan memenuhi kriteria baik. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah : a) Menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif, b) Membahas tentang variasi mengajar guru dikelas, c) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui

---

<sup>23</sup> Masdiana dkk. "Penerapan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi pada lingkungan siswa kelas 1 SDN 018 letawa kecamatan sarjo kabupaten Mamuju Utara". *Jurnal kreatif tadulako online* vol. 3 no. 2, hlm. 191.

<sup>24</sup> Anik susanti, "Analisis Ketrampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung", *jurnal didika: wahana ilmiah pendidikan dasar* vol. VI No. 1. Januari-juni 2020, hlm. 51.

ketrampilan mengajar guru dikelas, d) Dilakukan di jenjang yang sama yaitu jenjang SD/MI

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan : a) Lingkup kelas yang berbeda yaitu pada penelitian tersebut menggunakan kelas 1 sebagai objek penelitian sedangkan pada penelitian ini menggunakan beberapa objek kelas.

2. Efrilius Ngadu, Drs. Didik Iswahyudi, M.Pd, Denna Delawanti Chrisyarani. S.pd., M.Pd. judul " Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Masehi Wee Pangali Sumba Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 Universitas PGRI Kanjuruhan Malang"<sup>25</sup>.

Hasil penelitian tersebut adalah hasil dari nilai kelas yang baik dalam pembelajaran tematik dan guru menggunakan metode variasi untuk meningkatkan kreatifitas serta antusias siswa. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: a) Ruang lingkup yang sama, b) Pembahasan yang mencakup tentang penguasaan guru terhadap variasi mengajar guru, c) Menggunakan deskripsi kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan : a) Objek kelas yang berbeda kelas yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kelas 5.

---

<sup>25</sup> Efrilius ngadu, "Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Masehi Wee Pangali Sumba Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 Universitas PGRI Kanjuruhan Malang". *Jurnal seminar nasional PGSD UNIKAMA* Vol. 1. 5 November 2021), hlm. 55.

3. Falihatul Ibriza. Judul "keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran tematik siswa kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh purwokerto".

Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan ketrampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran tematik tema 5 cuaca yaitu 1) variasi gaya mengajar meliputi variasi suara meliputi penekanan kata kata penting. 2) penggunaan media dan bahan ajar melalui variasi media visual, audio visual, dan audio. 3) variasi pola interaksi dan kegiatan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, pengamatan<sup>26</sup>.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: a) Mata pelajaran yang sama yaitu Tematik, b) Jenjang yang sama, c) Ruang lingkup pembahasan yang sama.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan: a) Objek kelas yang berbeda penelitian tersebut menggunakan kelas III, b) Variabel pengamatan yang di amati adalah terkait dengan media pembelajaran sedangkan penelitian ini berfokus pada metode mengajar guru.

---

<sup>26</sup> Falihatul Ibriza, "keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran tematik siswa kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh purwokerto". *Skripsi IAIN Purwokerto*. (2020), hlm.113.